

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu meneliti tentang Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola. Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 2 guru fiqh di MTsN 4 Batola yang mengajar dalam mata pelajaran fiqh secara daring.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007), h.15

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 4 Batola, Desa Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala, Marabahan Kalimantan Selatan, Kode Pos 70562.

## D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>30</sup> Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen, dan foto.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### a. Data Pokok

1) Data tentang Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola, meliputi:

a) Problem guru sebagai pembimbing

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 92

- b) Problem guru sebagai model (contoh)
  - c) Problem guru sebagai penasehat
  - d) Problem guru dalam proses pembelajaran
- 2) Solusi Guru Mengatasi Problem Pembelajaran Fiqh dalam Menggunakan Metode Daring di MTsN 4 Batola, meliputi:

Metode guru menyelesaikan problem, Pengetahuan guru terhadap metode dan aplikasi pembelajaran dalam memecahkan problem, sarana prasarana yang menunjang serta aksesibilitas internet di lingkungan sekolah.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Batola
- 2) Visi dan Misi MTsN 4 Batola
- 3) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.
- 4) Keadaan sarana prasarana belajar mengajar yang dimiliki di MTsN 4 Batola.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu 2 orang guru fiqh di MTsN 4 Batola.
- b. Informan, yaitu guru, kepala sekolah, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.<sup>31</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode daring di MTsN 4 Batola.

Observasi dalam hal ini adalah pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dalam menggunakan pembelajaran daring, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>31</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76

## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>32</sup> Teknik dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran fiqh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta gambaran umum lokasi penelitian dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru pelajaran fiqh, kepala sekolah, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa arsip atau dokumentasi sekolah yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

Dokumentasi adalah sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Tugas utama ialah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara memperolehnya.<sup>33</sup> Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Keadaan guru dan kepala sekolah, staf tata usaha, siswa, serta sarana dan prasarana di MTsN 4 Batola.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 132

<sup>33</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), tanpa halaman.

**Tabel 3.1**  
**Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	<p>Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Problem Guru sebagai Pembimbing</li> <li>b. Problem Guru sebagai Model</li> <li>c. Problem Guru sebagai Penasehat</li> <li>d. Problem Guru dalam Proses Pembelajaran</li> </ol>	Guru	Wawancara, Observasi Dokumentasi
B.	<p>Solusi Guru Mengatasi Problem Pembelajaran Fiqh dalam Menggunakan Metode Daring di MTsN 4 Batola yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode Guru Menyelesaikan Problem, Pengetahuan Guru Terhadap Metode dan Aplikasi Pembelajaran dalam Memecahkan Problem.</li> <li>b. Sarana dan Prasarana yang Menunjang</li> <li>c. Akseibilitas Internet di Lingkungan Sekolah.</li> </ol>	Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
C.	Data Penunjang		
	a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 4 Batola	Kepala sekolah dan Tata Usaha	Wawancara Dokumentasi
	b. Visi, Misi MTsN 4 Batola	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi
	c. Keadaan Lokasi Penelitian Serta Guru dan Murid di MTsN 4 Batola	Tata Usaha	Dokumentasi
	d. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 4 Batola	Tata Usaha	Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah.
- b. *Koding*, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.<sup>34</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data Menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>35</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan secara kualitatif, sementara untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang di lapangan mengenai

---

<sup>34</sup> Agus Sugiarto & Teguh Wahyono, *Manajemen Kearsipan Modern*, (Yogyakarta: Gava Media), h. 171-175

<sup>35</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 10

Problem Guru dalam Menggunakan Metode Daring pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Batola.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru fiqh di MTsN 4 Batola.
- b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal skripsi yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

- e. Menyerahkan surat riset kepada Kementrian Agama dan kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru fiqh untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan responden, informasi dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- d. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- b. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- c. Hasil penelitian yang telah disepakati dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi.